

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Jalan Bendungan Sigura-gura No 8 Malang yang akan menjadi lokasi usaha.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2007: 6)

Sedangkan Penelitian deskriptif merupakan metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. (Nazir, 2005: 54)

Jadi yang dimaksud penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti yang berkaitan dengan kelayakan mengembangkan usaha Kedai Surabi Imut Malang.

3.3 Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa subyek penelitian. Subyek penelitian yang dimaksud disini adalah sasaran yang akan dituju oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Subyek dalam penelitian ini meliputi pemilik Kedai Surabi Imut, pemilik tempat atau ruko yang nantinya akan dijadikan tempat pengembangan usaha, dan masyarakat yang nantinya dapat memberikan gambaran mengenai kelayakan pengembangan usaha yang didirikan didaerah tersebut.

3.4 Data dan Jenis Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian (Indriantoro dan Supomo, 1999:147)

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip

(data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. (Indriantoro dan Supomo, 1999:147)

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pemilik Kedai Surabi Imut Malang dan dari hasil observasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil laporan perusahaan, artikel, studi serta data lembaga yang terkait penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara melihat dan menggunakan dokumen-dokumen seperti: buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. (Arikunto, 1993: 131)
- b. Observasi, yaitu melihat secara langsung, mendengar dan mengamati obyek yang akan dijadikan bahan penelitian untuk mendapatkan data yang sebenarnya dan memperoleh gambaran nyata mengenai keadaan perusahaan khususnya berkaitan dengan masalah yang penulis bahas serta diperlukan untuk menyesuaikan data yang diperoleh. (Indriantoro dan Bambang, 1999: 157)
- c. Wawancara / Interview, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan pimpinan perusahaan dan staf yang sesuai dengan bidangnya. (Indriantoro dan Bambang, 1999: 152)

3.6 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif disini untuk menjelaskan atau mendeskripsikan kelayakan pengembangan usaha dari aspek finansial dan aspek non finansial.

Prosedur analisis yang digunakan untuk aspek finansial yaitu:

- a. Menghitung biaya modal dan taksiran umur ekonomis.
- b. Menghitung estimasi biaya operasional.
- c. Menghitung estimasi biaya produksi.
- d. Menghitung estimasi pendapatan.
- e. Menghitung *Break Even Point* (BEP)

Adapun analisis yang digunakan untuk aspek finansial yang penggunaannya untuk mengetahui diterima tidaknya suatu pengembangan usaha dengan membandingkan *return* yang diperoleh dengan *interest rate* yang berlaku.

Sedangkan metode yang digunakan menganalisis aspek non finansial yaitu Analisis aspek pasar dan pemasaran, yang menjelaskan mengenai bagaimana pasar potensial, lokasi yang rencananya akan digunakan, bagaimana pesaingnya, dan promosi yang dilakukan untuk mengenalkan usaha.